

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran DELIPA (Detektif Lingkungan IPA) Digital pada materi pencemaran lingkungan untuk siswa kelas IV MI Darussalam Brenggolo. Media ini dikembangkan untuk membantu belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Pengembangan produk dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis sehingga mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Pada tahap analisis diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA masih didominasi penggunaan buku paket dan metode ceramah sehingga siswa cenderung kurang aktif dan mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti mengembangkan media DELIPA Digital yang memuat materi pencemaran lingkungan dalam bentuk digital interaktif dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan oleh siswa. Selanjutnya produk dirancang, dikembangkan, divalidasi, diimplementasikan, dan dievaluasi sehingga menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Kevalidan produk merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian pengembangan karena menunjukkan tingkat kesesuaian dan kualitas produk

sebelum digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang valid harus memenuhi aspek materi, media, dan pembelajaran sehingga dapat mendukung penyampaian materi secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Media DELIPA (Detektif Lingkungan IPA) Digital divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, diperoleh persentase kevalidan dari ahli media sebesar 83%, ahli materi sebesar 92%, dan ahli pembelajaran sebesar 85%. Dari seluruh hasil validasi tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 87% dengan kategori "Sangat Valid". Hasil tersebut menunjukkan bahwa Media DELIPA (Detektif Lingkungan IPA) Digital telah memenuhi kriteria kevalidan baik dari aspek media, materi, maupun pembelajaran sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan kelas IV MI Darussalam Brenggolo.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

a. Bagi Guru

Media DELIPA (Detektif Lingkungan IPA) Digital dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pendamping dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi pencemaran lingkungan. Guru dapat menggunakan media ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, guru diharapkan mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan media digital sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

b. Bagi peserta didik

Media DELIPA Digital dapat digunakan sebagai sarana belajar yang membantu siswa memahami materi pencemaran lingkungan dengan lebih mudah dan menyenangkan. Melalui media ini, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi,. Selain digunakan di sekolah, media ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri di rumah.

2. Desiminasi

Produk yang telah dikembangkan diharapkan tidak hanya dimanfaatkan oleh siswa kelas IV MI Darussalam Brenggolo, tetapi juga dapat digunakan pada sekolah atau madrasah lain yang memiliki karakteristik peserta didik yang serupa. Diseminasi produk dapat dilakukan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), seminar pendidikan, maupun forum akademik lainnya. Selain itu, media DELIPA Digital dapat disebarluaskan melalui platform digital sehingga lebih mudah diakses oleh guru dan peserta didik.

3. Pengembangan produk lebih lanjut

Media DELIPA (Detektif Lingkungan IPA) Digital yang dikembangkan dalam penelitian ini telah dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi ahli. Meskipun demikian, media yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan yang perlu diperbaiki serta disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Pengembangan media ini masih terbatas pada materi pencemaran lingkungan untuk siswa kelas IV sehingga

cakupan materi yang disajikan belum mencakup seluruh materi IPAS pada jenjang sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini menggunakan satu validator ahli materi dan satu validator ahli media dalam proses penilaian kelayakan produk. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan minimal dua validator ahli materi dan dua validator ahli media agar proses validasi lebih komprehensif, objektif, dan menghasilkan tingkat kevalidan produk yang lebih kuat.

Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan fitur-fitur yang lebih interaktif, menambahkan variasi materi, serta menyesuaikan media dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Dengan demikian, Media DELIPA Digital dapat menjadi media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar.